

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari pendidikan, karena pendidikan mempunyai fungsi meningkatkan kualitas hidup manusia, baik secara individu maupun secara kelompok, yang meliputi aspek jasmani rohani, sepiritual, material, dan kematangan berfikir.

Dalam (Al- Quran Surat Al- ujadalah, 11) disebutkan Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang beriman dan berpendidikan akan ditinggikan derajatnya Oleh Allah SWT., selain derajat juga manusia apabila berilmu meningkatkan kualitas hidupnya, maka pendidikan begitu penting untuk kehidupan manusia agar mendapat kedudukan yang muliya di sisi mahluk maupun didisi *Qalik* –nya, dengan meraih kehidupan yang berkaulitas.

Salah satu aspek pendidikan adalah Pendidikan Jasmani yang terdapat di sekolah. Pendidikan Jasmani merupakan suatu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa sebagai sarana siswa supaya dapat mengembangkan potensi diri dan mengubah watak atau tingkah laku.

Menurut Safari (2015, hal. 11) mengemukakan bahwa, “Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak”. Maka Pendidikan Jasmani dilakukan dengan cara berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan, dan pembentukan watak.

Shields dan Bredemeier (dalam mulyana, 2014, hal. 68) menyatakan bahwa, “Pendidikan Jasmani adalah aktivitas fisik yang merupakan akar dari semua proses psikologi, dan moralitas berakar pada aktivitas fisik di awal kehidupan manusia”.

Dapat dikatakan Pendidikan Jasmani merupakan alat yang sangat jitu untuk membentuk watak, moral yang dapat membentuk karakter siswa. Selain dari kecerdasan atau pengetahuan, keterampilan atau psikomotor Pendidikan Jasmani juga bertujuan untuk meningkatkan moral atau perilaku siswa yang akan menjadi karakter yang dimilikinya.

Menurut Fitri(2012, hal. 20) mengemukakan bahwa “karakter adalah sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri”. Dapat dikatakan bahwa karakter atau sifat seseorang itu dapat dipengaruhi kuat oleh faktor lingkungan dan dirinya sendiri.

Lutan (1997, hlm. 1) mengemukakan bahwa, Pendidikan Jasmanitidak hanya menekankan fisik yang menekankan pada pengembangan kekuatan dan kesegaran jasmani tetapi pengembangan manusia seutuhnya dalam rangka menyiapkan kehidupan anak agar dapat berfungsi dengan baik di masyarakat.

Apabila program Pendidikan Jasmani yang diterapkan di SD dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan diarahkan, dibimbing dan dikembangkan secara wajar, maka akan dapat merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan murid dan akan sangat berarti, serta bermanfaat dalam pendidikan. Dengan demikian tidaklah berlebihan bila dikatakan, bahwa Pendidikan Jasmanimerupakan sarana yang ampuh untuk mewujudkan tercapainya pendidikan yang berkarakter.

Jadi dengan Pendidikan Jasmani, siswa akan memperoleh berbagai pengalaman terutama yang sangat erat kaitannya dengan kesan pribadi yang mengesankan, berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, keterampilan gerak, kesegaran jasmani, membiasakan hidup sehat, pengetahuan dan pemahaman terhadap sesama manusia.

Salah satu pembelajaran Penjas adalah pembelajaran pencak silat. Menurut Muhtar(2014, hal. 20) mengemukakan bahwa “hakikat pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela/mempertahankan eksistensi (kemandirian), dan integritasnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Maka dapat dikatakan bahwa pencak silat bertujuan untuk mencapai hidup yang berkualitas. Mulyana(2014, hal. 88) sebagai berikut :

- a. Kami pesilat Indonesia adalah warga negara yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.
- b. Kami pesilat Indonesia adalah warga negara yang membela dan mengamalkan Pancasila dan UUD 1945.
- c. Kami pesilat Indonesia adalah pejuang yang cinta bangsa dan tanah air Indonesia.
- d. Kami pesilat Indonesia adalah pejuang yang menjunjung tinggi persaudaraan dan persatuan bangsa.
- e. Kami pesilat Indonesia adalah pejuang yang senantiasa mengejar kemajuan dan kepribadian Indonesia
- f. Kami pesilat Indonesia adalah kesatria yang senantiasa menegakkan kebenaran, kejujuran, dan keadilan.
- g. Kami pesilat Indonesia adalah kesatria yang tahan uji dalam menghadapi cobaan dan godaan.

Dari pernyataan filsafah tersebut merupakan faktor pendukung dalam pembentukan karakter dalam pendidikan Indonesia khususnya dalam Pendidikan Jasmani.

Maka dari itu penulis bermaksud meneliti adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh pembelajaran pencak silat terhadap karakter siswa Sekolah Dasar.

Penelitian tersebut dilakukan pada siswa SD di Kecamatan Sumedang Selatan, yang akan direalisasikan ke dalam judul “ Pengaruh pembelajaran pencak silat terhadap karakter siswa Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Adakah pengaruh Pembelajaran Pencak silat terhadap Karakter siswa Sekolah Dasar ?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran pencak silat terhadap Karakter siswa Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh pembelajaran pencak silat terhadap karakter siswa Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pencak silat terhadap karakter siswa Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu : manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini bisa menambah teori baru dan bisa sebagai literatur pembuatan penelitian yang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Siswa yang dijadikan subjek penelitian akan merasakan dampak dari hasil pembelajaran pencak silat lebih baik.

b. Pelatih/ pembina

Pelatih/ Pembina Pencak silat dapat menggunakan pembelajaran pencak silat dan pembelajaran cabang yang lain sebagai alat dalam upaya meningkatkan karakter siswa yang lebih baik.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian bisa mempunyai siswa yang memiliki karakter yang positif dibanding sekolah yang lainnya sehingga kualitas pendidikan disekolah tersebut bisa meningkat.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk pembelajaran dalam meneliti dan hasilnya dapat diterapkan di pembelajaran cabang olahraga yang lain.

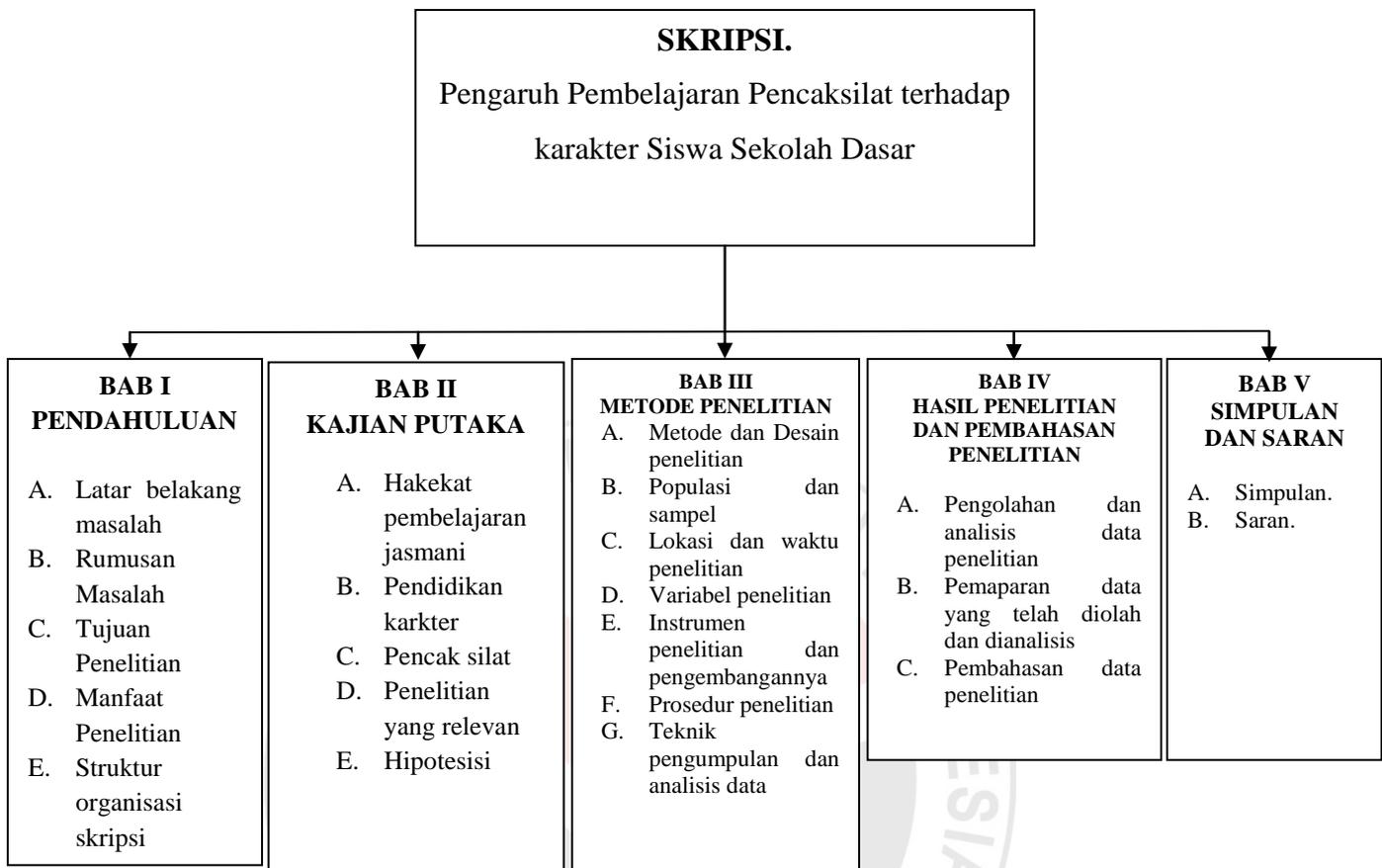
d. Bagi UPI Kampus Sumedang

Sebagai bahan untuk arsip lulusan dan bukti penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa dan tidak ada masalah yang berarti.

e. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain terkait dengan pembelajaran pencak silat dalam pendidikan jasmani.

E. Struktur Organisasi Skripsi



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Skripsi